

SIMBOL-SIMBOL TANGAN DI KOMUNITAS PELAYANAN MAHASISWA

PANTEKOSTA (SUATU ANALISIS SEMIOTIK)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

CRISTIAN GILBERT RUMENSER

15091102144

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

SIMBOL-SIMBOL TANGAN DI KOMUNITAS PELAYANAN MAHASISWA PANTEKOSTA (SUATU ANALISIS SEMIOTIK)

Cristian Gilbert Rumenser

**Dr. Jultje A. Rattu, S.S, M.Mktg
Maya P. Warouw, S.S, M.Hum, M.Ed, Ph.D**

ABSTRACT

This research is entitled “Simbol-simbol tangan di komunitas Pelayanan Mahasiswa Pantekosta (Suatu analisis semiotika)”. is focused on symbols that can be found in almost all aspects of human life. In this category, symbols are used on Pentecostal community. The aims of this research are to identify and classify kinds of symbol and to analyze and describe meaning of symbol that can be found in Pentecostal student community. The writer uses Pierce theory (1955) about sign and symbols in the process of identifying and classifying kinds of symbols and the process of analyzing and describing the meaning of symbols used in Pentecostal student services community. The data were collected in Sam Ratulangi University. The writer uses descriptive method to analyze the forms of symbols found in Pentecostal student services community activities in this research. The results of this research show that there are 13 symbols used in Pentecostal student services community. The writer clasissifies them into 2 parts; the first is general symbols, which consist of 2 symbols namely, Cross hand symbol, and greetings symbol. The second part is Komisariat symbols, which consist of 11 symbols, we are one symbol, two piece symbol, three symbol, bad odor symbol, Hand Money symbol, OK symbol, sevent symbol, hand strong symbol, Sarangaheo symbol, X symbol, K symbol. The meaning of the general symbols are to identity and as a union of all Pentecostal student services members. The meaning of the Komisariat symbols are to unity and togetherness.

Keyword: Pentecostal student community, symbol, sign, descriptive Method

Latar Belakang

Budaya adalah keseluruhan yang kompleks yang mengandung pengetahuan, kepercayaan, seni moral, hukum, adat, istiadat dan kemampuan lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Budaya tercermin di dalam sejarah, warisan dan cara kita mengekspresikan ide, kreativitas dan dari gaya bahasanya (Taylor, 2002:62). Budaya juga dapat terintegrasi dalam proses pengajaran bahasa inggris sebagaimana yang diungkapkan pada hasil penelitian, diantaranya oleh Rattu, Warouw, Tulung (2018) dan Warouw (2015).

Bahasa adalah sistem dari simbol vokal yang digunakan untuk berkomunikasi dengan manusia, artinya bahasa itu secara sistematis diatur dan dilambangkan berdasarkan perjanjian sosial yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi

(Ramelan, 1991:14). Bahasa itu sendiri merupakan tanda dari sistem paling fundamental bagi manusia yang memiliki konsep tertentu dan digunakan untuk berkomunikasi pada orang lain (Saussure, 1976:13).

Tanda atau semiologi adalah studi tentang makna keputusan. Hal ini mencakup studi tentang tanda dan proses tanda-tanda (semiosis), petunjuk, nama, kesamaan, analogi, metafora, simbolisme, makna, dan komunikasi (Saussure & Zoest, 1996:2).

Semiotika merupakan studi tentang tanda atau simbol. Semiotika diambil dari kata Yunani yaitu semion yang berarti tanda dan tanda adalah sesuatu yang melambangkan suatu metafora. Proses yang mewakili itu terjadi ketika tanda ditafsirkan sebagai hubungan dengan apa yang digambarkan berupa bentuk atau warna dalam karya seni (Saussure dalam Sobur, 2009:123).

Pierce (1955:100), membagi tanda dalam tiga kategori yaitu representamen, interpretan, dan objek. Pierce (1955:102) mengklasifikasikan objek dalam tiga kategori yaitu, Ikon, Indeks, dan Simbol. Ikon adalah tanda yang memiliki kesamaan atau kemiripan. Indeks adalah tanda yang berkaitan dengan hal yang memiliki kesamaan atau sebab akibat. Simbol adalah tanda yang berkaitan dengan penandanya dan juga petandanya.

Sobur (2004:158) merinci tiga kategori objek dari Pierce sebagai berikut:

1. Ikon

Ikon adalah objek yang ditunjuk. Hal ini juga dapat ditafsirkan sebagai hubungan antara tanda-tanda dan objek yang berlawanan. Ikon akan memberikan pesan yang akan diberikan.

2. Indeks

Indeks adalah hubungan yang terbentuk karena penggambaran tidak langsung dan menunjukkan tanda-tanda fisik atau meninggalkan benda-benda, misalnya: asap adalah indeks api.

3. Simbol

Simbol adalah sebuah tanda yang berkaitan dengan menandai, bahwa sesuatu dilambangkan melalui tanda yang disepakati oleh penanda sebagai acuan umum, misalnya: lampu merah berarti berhenti.

Simbol atau tanda melambangkan sesuatu berdasarkan konvensi, baik secara sengaja atau tidak sengaja. Hoed mengatakan "tanda juga dapat menjadi simbol jika hubungan antara tanda dan representasi didasarkan pada perjanjian atau konvensi, misalnya ada asap berarti ada api" (Hoed, 1999:2). Simbol adalah tanda yang berkaitan dengan objek tersebut dan ditentukan oleh peraturan yang umum diterima (Budiman, 2003:32).

Simbol ini sangat berpengaruh pada komunitas Pelayanan Mahasiswa Pantekosta, Pelmap sendiri adalah organisasi yang di dasarkan pada firman Allah. Pelmap merupakan sebuah pelayanan yang memiliki tujuan untuk tampil dan berdampak seperti karakter Kristus. Pelmap itu sendiri adalah organisasi pelayanan mahasiswa yang terlibat dalam bidang rohani di bawah naungan Gereja Pantekosta di Indonesia atau "GPdI". Pelmap dibentuk dengan melihat akhir zaman, dan berjalan menurut firman Tuhan (Matius 24:3-14), karena itulah alasan Pelmap dibentuk yang pada dasarnya memiliki tujuan melindungi dan merangkul generasi muda dengan status sebagai seorang mahasiswa supaya tetap hidup dalam kebenaran Allah.

Penelitian ini akan dilakukan di Pelayanan Mahasiswa Pantekosta universitas Sam Ratulangi (Pelmap Unsrat). Penulis memilih Pelmap Unsrat karena simbolnya

sangat identik dengan mahasiswa khususnya bagi komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta universitas Sam Ratulangi.

Berikut ini contoh simbol tangan pada komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta.

Simbol “*Cross*” (Salib)



Gambar 1

Menurut bentuknya, simbol *Cross* ditandai dengan posisi satu tangan di depan dan satunya lagi di belakang dengan mengepalkan kedua tangan dan membentuk Salib sambil mengangkat tangan dengan posisi tidak terlalu ke atas. Simbol *Cross* memiliki makna tentang kesatuan dan kebersamaan dalam iman. Simbol ini bertujuan untuk memperkuat kebersamaan baik dalam karakter dan dalam kepribadian serta mengingatkan pengorbanan Tuhan Yesus Kristus di kayu salib, “Yohanes 3:16”.

Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis simbol tangan pada komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta ?
2. Apa makna simbol tangan pada komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta ?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis simbol tangan pada komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta.
2. Menganalisis makna simbol tangan pada komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta.

Manfaat penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoretis dan praktis:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa ide yang berfungsi sebagai referensi untuk pengembangan penelitian yang berkaitan dengan simbol di bidang semiotika keagamaan khususnya dalam semiotika Kristen.
2. Secara praktis, membantu orang-orang untuk memahami jenis dan makna simbol yang digunakan pada komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang makna masing-masing simbol, memberikan pengetahuan bagi pembaca, mahasiswa, dan semua orang yang terlibat dalam pelayanan di Gereja yaitu mahasiswa aliran Pantekosta atau semua mahasiswa Kristen khususnya bagi pemuda Pantekosta untuk dapat memahami tentang jenis dan makna simbol komunitas Kristen di Universitas terutama di Universitas Sam Ratulangi.

Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Charles Sander Pierce. Dalam teorinya Pierce mengatakan bahwa tanda dan makna bukanlah struktur melainkan proses semiosis, yang merupakan proses untuk memaknai atau memberikan arti pada tanda.

Pierce (1955:100), membagi tanda dalam tiga sisi yaitu *representamen*, *interpretan*, dan *objek*. *Representamen* adalah istilah untuk suatu objek yang berfungsi sebagai tanda. *Object* adalah sesuatu yang menyatakan tanda, biasanya sesuatu yang lain. Sedangkan *interpretant* adalah istilah untuk makna suatu tanda. Pierce mendefinisikan hal ini sebagai arti, makna, atau interpretasi. Dari ketiga sisi ini, Penulis memfokuskan pada *object*.

Pierce (1955:102) membagi tanda berdasarkan *Object*, yaitu:

1. Ikon: Tanda yang berhubungan dengan benda tertentu karena kesamaannya. Contoh: Peta geografis, foto, dan gambar.
2. Indeks: Tanda yang berhubungan dengan benda tertentu karena hubungan sebab-akibatnya. Contoh: ada asap berarti ada api.
3. Simbol: Tanda yang berhubungan dengan benda tertentu karena adanya suatu kesepakatan tertentu. Contoh: bendera, Lampu lalu lintas.

Dari tiga kategori *Object* ini, penulis sendiri memfokuskan penelitian pada simbol.

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif. Deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, serangkaian kondisi, dan sistem pemikiran atau kelas peristiwa di masa kini. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambar, atau lukisan dalam informasi yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988: 63), dan ikuti langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan data

Langkah pertama adalah membaca beberapa literature dan artikel mengenai semiotic khususnya tentang simbol secara umum, penulis juga mengikuti beberapa kegiatan dari komunitas pelayanan mahasiswa Pantekosta, dan mengambil foto-foto melalui media social yang ada. pengambilan foto-foto inipun dibantu oleh tim multimedia komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta, kemudian penulis membaca teori terkait mengenai Semiotika dan hasil-hasil penelitian yang ada. Data tentang Komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta dikumpulkan melalui wawancara dengan informan Pelayanan mahasiswa Pantekosta terutama yang ada di Universitas Sam Ratulangi sesuai dengan peringkat informan dan kriteria keaktifan pada komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta. Informan ada 10 mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya, 20 Mahasiswa di Universitas Sam Ratulangi, dan 10 teman senior yang telah lulus dari Universitas Sam Ratulangi.

2. Analisis data

Pada tahap ini, penulis menganalisis bentuk dan makna simbol yang digunakan oleh komunitas pelayanan mahasiswa Pantekosta berdasarkan teori dari Pierce (1955).

Simbol-Simbol Tangan di Komunitas Pelayanan Mahasiswa Pantekosta (Suatu Analisis Semiotik)

Pelayanan mahasiswa Pantekosta atau yang biasa disebut “Pelmap” adalah wadah pelayanan yang bergerak dibidang kerohanian yang berada di bawah naungan Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) dalam hal ini komisi pusat, komisi daerah komisi kampus, dan komisariat. Pelayanan Mahasiswa Pantekosta atau Pelmap sendiri dibentuk dengan tujuan menjangkau dan menjaga generasi muda yang berstatus mahasiswa untuk tetap hidup dalam Tuhan serta dengan melihat keadaan akhir zaman dan penggenapan firman Tuhan yang semakin nyata “Matius 24:3-14”. Komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta adalah kumpulan anak-anak Tuhan yang sedang berkuliah di perguruan tinggi. Secara historis Pelmap lahir pada tahun 1960-an yang beranggotakan hanya 4-5 orang saja setelah awal peristiwa permesta yang di kenal pada waktu itu dengan sebutan “Mapan”.

Penulis mengidentifikasi bentuk-bentuk simbol yang digunakan dalam kegiatan Pelayanan Mahasiswa Pantekosta (Pelmap) melalui gambar dan melihat bentuk serta posisi tangan melalui penjelasan berikut.

2.1 Simbol “Cross” (Salib)

Simbol “*Cross*” digunakan sebagai simbol umum oleh komunitas Pelayanan mahasiswa Pantekosta di Indonesia maupun anggota Pelmap yang ada di luar negeri yang telah lulus dari studi atau yang telah menjadi senior Friend. Menurut bentuknya, simbol “*Cross*” ditandai dengan posisi satu tangan di depan dan satunya lagi di belakang dengan mengepalkan kedua tangan dan membentuk Salib sambil mengangkat tangan dengan posisi tidak terlalu ke atas.

Gambar di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 1

2.2 Simbol “We Are One” (Satu)

Simbol “*We Are One*” ini digunakan oleh anggota pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada di Fakultas atau Komisariat Kedokteran. Menurut bentuknya, Simbol “*We Are One*” ditandai dengan mengangkat tangan dengan posisi tidak terlalu tinggi dan membentuk angka 1 oleh jari telunjuk.

Berikut ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 2

2.3 Simbol “Two Piece” (Dua)

Simbol “*Two Piece*” digunakan oleh anggota pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada di Fakultas atau Komisariat Teknik. Menurut bentuknya, simbol “*Two Piece*” ditandai dengan mengangkat tangan dengan posisi tidak terlalu tinggi dan membentuk angka dua oleh jari telunjuk dan jari tengah.

Gambar di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 3

2.4 Simbol “Three” (Tiga)

Simbol “*Three*” digunakan oleh anggota pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada di Fakultas atau Komisariat Pertanian. Menurut bentuknya, Simbol “*Three*” ditandai dengan mengangkat tangan dengan posisi tidak terlalu tinggi dan membentuk angka 3 oleh jari jempol, jari telunjuk, dan jari tengah.

Di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 4

2.5 Simbol “Bad odor” (Bau Busuk)

Simbol “*Bad odor*” seperti tanda centang digunakan oleh anggota pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada di Fakultas atau Komisariat Peternakan. Menurut bentuknya, simbol “*Bad odor*” ditandai dengan mengangkat tangan dengan posisi di bagian wajah dan menutup bagian hidung dan Mulut oleh jari telunjuk dan jari jempol.

Gambar di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 5

2.6 Simbol “Ok” (Oke)

Simbol “Ok” digunakan oleh anggota pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada di Fakultas atau Komisariat Ilmu Kelautan dan Perikanan. Menurut bentuknya, simbol “Ok” ditandai dengan mengangkat tangan dan membentuk angka 3 oleh jari tengah, jari manis, dan jari kelingking, serta jari telunjuk dan jempol yang disatukan membentuk angka nol, simbol ini seperti simbol Mantap.

Gambar di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 6

2.7 Simbol “Hand Money” (Tangan uang)

Simbol “Hand Money” digunakan oleh Fakultas atau Komisariat Ekonomi dan Bisnis. Menurut bentuknya, simbol “Hand Money” ditandai dengan mengangkat tangan kemudian jari telunjuk dan jari jempol bertemu dan jari jempol diarahkan ke atas dan jari telunjuk diarahkan ke sebelah kiri dengan posisi membuka lebar dan membentuk simbol “Hand Money”.

Di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 7

2.8 Simbol “Sevent” (Tujuh)

Simbol “Sevent” digunakan oleh anggota pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada di Fakultas atau Komisariat Hukum. Menurut bentuknya, simbol “Sevent” ditandai dengan mengangkat tangan kemudian jari telunjuk mengarah kebawah dan jari jempol mengarah lurus ke kiri ataupun ke kanan dan membentuk angka “7”.

Gambar di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 8

2.9 Simbol “*Hand Strong*” (Tangan Kuat)

Simbol “*Hand Strong*” digunakan oleh anggota pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada di Fakultas atau Komisariat Ilmu Sosial Dan Politik. Menurut bentuknya, simbol “*Hand Strong*” ditandai dengan mengangkat tangan sambil tangan dikepal dengan posisi tangan diangkat agak tinggi dan dumajukan ke depan sedikit dengan cara tangan yang dikepal kuat.

Di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 9

2.10 Simbol “*Saranghaeo*” (Kasih)

Simbol “*Saranghaeo*” digunakan oleh Fakultas atau Komisariat Ilmu Budaya. Menurut bentuknya, simbol “*Saranghaeo*” ditandai dengan mengangkat tangan kemudian jari telunjuk dan jari jempol bertemu dan jari jempol diarahkan ke atas dan jari telunjuk diarahkan ke sebelah kiri dengan posisi membuka kecil dan membentuk simbol “*Saranghaeo*”.

Di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 10

2.11 Simbol “X” (X)

Simbol “X” digunakan oleh Fakultas atau Komisariat Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Menurut bentuknya, simbol “X” ditandai dengan menyilangkan kedua tangan kemudian jari telunjuk sebelah kiri diangkat membentuk angka 1 dan tangan kanan membentuk angka “0”.

Di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 11

2.12 Simbol “K” (K)

Simbol “K” digunakan oleh anggota pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada di Fakultas atau Komisariat Kesehatan Masyarakat. Menurut bentuknya, simbol “K” ditandai dengan mengangkat tangan kemudian jari jempol, jari telunjuk dan jari tengah diangkat dan diarahkan ke samping yang membentuk seperti huruf “K”.

Gambar di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



Gambar 12

2.13 Simbol “Pelmap Greetings” (Salam Pelmap)

Simbol “*Pelmap Greetings*” digunakan oleh seluruh anggota Pelmap. Menurut bentuknya, simbol “*Pelmap Greetings*” mempunyai 3 langkah dan ditandai dengan:

1. ke-dua orang yang bertemu saling menyalami satu sama yang lain.
2. saling merangkul tangan.
3. saling menepuk tangan antara satu sama yang lain.

Di bawah ini merupakan ilustrasi penggunaan simbol tersebut.



(Pertama)

(Kedua)

(Ketiga)

Gambar 13

KLASIFIKASI SIMBOL DAN ANALISIS MAKNA

Dalam proses indentifikasi data, penulis menemukan 13 simbol yang digunakan dalam komunitas Pelayanan Mahasiswa Pantekosta khususnya yang ada di universitas

Sam Ratulangi Manado, yaitu; simbol *Cross* (salib), simbol *Pelmap Greetings* (salam Pelmap), simbol *We Are One* (satu), simbol *Two Piece* (dua), simbol *Three* (Tiga), simbol *Bad odor* (Bau busuk), simbol *Hand Money* (tangan uang), simbol *OK* (oke), simbol *Sevent* (Tujuh), simbol *Hand Strong* (Tangan kuat), simbol *Sarangheo* (Kasih), simbol *X* (X), simbol *K* (K). Kemudian penulis mengklasifikasikan kode-kode tersebut menjadi 2 bagian, yaitu kode umum dan kode fakultas atau komisariat.

3.1 Simbol “Umum”

Simbol umum digunakan oleh seluruh anggota bahkan senior *friend* Pelayanan Mahasiswa Pantekosta baik yang ada di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri seperti di Australia, Amerika, Canada, dan Korea. Makna yang terkandung dari tiap simbol yang termasuk dalam simbol umum adalah untuk sebagai identitas dan sebagai penyatu semua anggota mahasiswa Pantekosta yang ada. Setiap simbol umum digunakan untuk memberikan dinamika pada komunitas Pelayanan Mahasiswa Pantekosta yang ada. Simbol-simbol yang termasuk dalam simbol umum adalah: Simbol *Cross* (Salib), Simbol *Pelmap Greetings* (salam Pelmap).

3.1.1 Simbol “Cross” (Salib)

Simbol *Cross* memiliki makna sebagai berikut:

1. Kesatuan, menjadi mahasiswa dan mahasiswi yang bersatu dan tidak terpecah belahkan oleh situasi dan latar belakang apapun.
2. Kebersamaan dalam iman, berbicara tentang hubungan antara manusia dan Tuhan (Vertikal), hubungan antara manusia dan manusia (Horisontal).
3. Tangan yang di kepal melambangkan sebagai keteguhan iman seorang mahasiswa dalam dunia kampus yang tak tergoyahkan dan berjalan sesuai dengan kehendak Firman Tuhan dan yang memancarkan kasih Kristus bagi semua orang seperti yang telah dilakukan oleh sang Juru selamat itu seperti yang tertulis dalam kitab suci Alkitab “Yohanes 3:16”.

Simbol ini bertujuan untuk memperkuat kebersamaan baik dalam karakter dan dalam kepribadian bagi semua mahasiswa khususnya yang beragama Kristen, serta mengingatkan pengorbanan Tuhan Yesus Kristus di kayu salib yang merupakan simbol identik dari orang Kristen, Simbol ini digunakan oleh seluruh anggota Pelayanan Mahasiswa Pantekosta khususnya yang ada di Unsrat maupun Universitas-universitas yang lain dan semua senior-senior *Friend* yang ada.

Di bawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “Cross”.



Gambar 1

3.1.2 Simbol “Pelmap Greetins” (Salam Pelmap)

Simbol “*Pelmap Greetings*” memiliki 3 makna:

1. Kamu dahsyat atau memiliki makna sebagai Allah Bapa yang merupakan trinitas tertinggi, makna dari tangan yang saling menyalami satu sama yang lain adalah melambangkannya karya penciptaan dari Bapa bagi umat manusia.
2. Kamu luar biasa atau memiliki makna sebagai Anak (Yesus) yang merupakan sang jurus selamat bagi dunia, makna dari tangan yang saling mengepal satu sama yang lain adalah berbicara tentang proses perjalanan keteguhan hidup dari Tuhan Yesus Kristus yang setia sampai mati di kayu salib.
3. Semangat atau memiliki makna sebagai *Holy spirit* (Roh Kudus) yang merupakan sang penolong dalam kehidupan orang percaya (Kristen), makna dari tangan yang saling menepuk satu sama yang lain adalah sebagai kasih manusia kepada orang lain khususnya mahasiswa-mahasiswi Kristen yang ada.

Simbol ini digunakan oleh seluruh anggota Pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada di dalam maupun yang ada di luar negeri ketika bertemu maupun saat akan berpisah baik di kegiatan G.A.N.G maupun di kegiatan ibadah-ibadah atau pertemuan-pertemuan di luar dari kegiatan Pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada.

Di bawah ini merupakan ilustrasi dari simbol "*Pelmap Greetings*".



(Pertama) (Kedua) (Ketiga)

Gambar 2

3.2 Simbol "Komisariat"

Simbol Komisariat digunakan oleh anggota pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada di komisariat-komisariat atau fakultas-fakultas yang ada di universitas-universitas, terlebih khusus yang ada di Universitas Sam Ratulangi Manado. Setiap komisariat atau fakultas masing-masing memiliki simbol-simbol yang berbeda-beda. Makna yang terkandung dari setiap simbol yang termasuk dalam simbol Komisariat adalah sebagai ciri khas dari masing-masing komisariat dan sebagai penyatu dari perbedaan-perbedaan yang ada dengan tujuan sebagai kesatuan dan kebersamaan. Berikut ini simbol-simbol yang termasuk dalam simbol Komisariat; simbol *We Are One* (satu), simbol *Two Piece* (dua), simbol *Three* (tiga), simbol *bad odor* (bau busuk), simbol *Hand Money* (tangan uang), simbol *OK* (oke), simbol *Sevent* (tujuh), simbol *Hand Strong* (tangan kuat), Simbol *Sarangheo* (kasih), simbol *X* (x), simbol *K* (k).

3.2.1 Simbol "We Are One" (Satu)

Simbol "*We are One*" memiliki makna sebagai berikut.

1. *One in Love*, menjadikan anggota Pelmap memiliki kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, kasih sesama manusia.
2. *One in faith*, menyatukan anggota Pelmap komisariat Keodkteran untuk tetap bersandar pada keyakinan dan ajaran firman Tuhan.
3. *One in Family*, menjadikan semua anggota Pelmap Komisariat Kedokteran sebagai satu keluarga meskipun memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Simbol ini bertujuan membentuk persatuan dan tidak ada batasan apapun yang membuat anggota Pelayanan mahasiswa Pantekosta yang ada di Fakultas Kedokteran itu menjadi berbeda-beda, *One in Love, one in Faith, and one in Family* “1 Korintus 12:1-31”. Simbol ini digunakan oleh semua anggota Pelmap Yang berkuliah di Fakultas Kedokteran maupun juga semua senior *Friend* atau yang sudah lulus dari Fakultas Kedokteran.

Di bawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “*We Are One*”.



Gambar 1

3.2.2 Simbol “*Two Piece*” (Dua)

Simbol “*Two Piece*” memiliki makna sebagai berikut:

1. *Engineering*, sebagai hal identik dari Mahasiswa Teknik.
2. *Peace*, sebagai pembawa kasih Kristus yang menjadi contoh dan panutan di lingkungan kampus khususnya di lingkungan mahasiswa-mahasiswi Teknik.
3. *Unity*, menyatukan semua mahasiswa Fakultas Teknik khususnya anggota Pelmap Komisariat Teknik bersatu dalam kedamaian Kristus.

Simbol ini bertujuan untuk membuat anggota Pelmap Komisariat Teknik menjadi dampak yang positif di lingkungan kampus, serta membawa damai sejahtera dan terang Kristus bagi manusia khususnya bagi semua mahasiswa-mahasiswi seperti yang di amanatkan dalam kitab suci Alkitab “Yohanes 14:27”. Simbol ini digunakan oleh semua anggota Pelayanan mahasiswa Pantekosta yang berkuliah di Fakultas Teknik maupun juga semua senior *friend* atau yang sudah lulus dari Fakultas Teknik.

Di bawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “*Two Piece*”.



Gambar 2

3.2.3 Simbol “*Three*” (Tiga)

Simbol “*Three*” bermakna kemurnian dan kekokohan dan pelayanan bagaikan Sebuah pohon yang berakar, bertumbuh, dan berbuah Lebat, yang di tepi aliran air yang membuat pohon tersebut tetap subur meskipun dalam masa kekeringan. Makna dari tiga jari yang di angkat melambangkan akar pohon yang merembet sampai di dasar tanah yang dalam. Simbol ini mengarahkan agar semua Anggota Pelmap bisa menjadi berkat di dunia Akademika “Kolose 2:7. Simbol ini digunakan oleh semua anggota Pelmap

yang berkuliah di Faklutas Pertanian maupun juga semua senior *friend* atau yang sudah lulus dari Fakultas Pertanian.

Di bawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “Three”.



Gambar 3

3.2.4 Simbol “Bad Odor” (Bau Busuk)

Simbol “Bad Odor” bermakna sebuah aroma yang identik dengan peternak, tangan yang menutupi hidung mengartikan sebagai bau busuk tersebut. Simbol ini mendorong agar supaya anggota Pelmap komisariat Fakultas Peternakan dapat menjadi seorang Gembala domba, seorang tuan yang setia menggembalai atau merawat kawan domba-domba yang digambarkan sebagai jiwa-jiwa yang masih jauh dari Tuhan “Yohanes 10:11, simbol ini juga menggambarkan tentang kesetiaan dan pengorbanan Tuhan Yesus Kristus di kayu salib bagi seluruh umat manusia. Simbol ini digunakan oleh semua anggota Pelmap yang berkuliah di Fakultas Peternakan maupun juga semua senior *friend* atau yang sudah lulus dari Fakultas Peternakan.

Di bawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “Bad Odor”.



Gambar 4

3.2.5 Simbol “OK” (Oke)

Simbol “OK” bermakna sebagai pribadi yang kuat dan pribadi yang tahan uji baik di dalam air maupun di luar air, bagi seorang penyelam simbol “OK” diartikan sebagai kondisi di bawah laut yang baik-baik saja, menggambarkan tentang ketahanan dan kemampuan yang tinggi seperti seorang pelaut atau seorang nelayan yang setia menjalah kawan ikan-ikan sama seperti murid Tuhan Yesus Kristus yaitu Simon Petrus. Simbol ini digunakan oleh semua anggota Pelmap yang berkuliah di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan maupun juga semua senior *friend* atau yang sudah lulus dari Fakultas Ilmu Kelautan dan perikanan.

Di bawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “OK”.



Gambar 5

3.2.6 Simbol “*Hand money*” (Tangan uang)

Simbol “*Hand Money*” memiliki makna sebagai berikut:

1. *Constancy in the management of Christian Services*, mendorong agar anggota Pelmap Komisariat Ekonomi dan bisnis dapat membagi waktu dalam pelayanan, kuliah serta aktifitas masing-masing “2 Petrus 3:8”.
2. *Bring blessing to everyone*, mendorong agar semua anggota Pelmap dapat menjadi berkat di lingkungan kampus serta bagi dunia “2 Petrus 3:9”.

Posisi tangan seperti menandakan sebuah kode meminta uang yang menggambarkan ciri khas dari fakultas ekonomi dan bisnis. Simbol ini digunakan oleh semua anggota Pelmap yang berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun juga senior *friend* atau yang sudah lulus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Di bawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “*Hand Money*”.



Gambar 6

3.2.7 Simbol “*Sevent*” (Tujuh)

Simbol “*Sevent*” memiliki makna sebagai berikut:

1. *Love from God*, mengingatkan kepada semua mahasiswa Fakultas hukum tentang cinta kasih Tuhan yang selalu nyata setiap hari.
2. *The law from God*, mengingatkan kepada anggota Pelmap Komisariat hukum tentang kesepuluh hukum taurat Tuhan antara lain “Keluaran 20:1-17”.

Simbol ini menggambarkan tentang kasih Tuhan, posisi tangan yang membentuk angka tujuh seperti garis Horizontal dan Vertikal, kasih Kristus yang harus ditunjukkan secara Vertikal maupun Horizontal kepada semua orang yang merupakan sebuah keyakinan dari anak *Law* yang memiliki komitmen untuk membela orang yang benar “Matius 28:19-20”. Simbol ini digunakan oleh semua anggota Pelmap yang berkuliah di Fakultas Hukum maupun juga senior *friend* atau yang sudah lulus dari fakultas Hukum.

Di bawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “*Sevent*”.



Gambar 7

3.2.8 Simbol “*Hand Strong*” (Tangan kuat)

Simbol “*Hand Strong*” bermakna semangat dan ketekunan yang tidak akan pernah pudar dalam melayani Tuhan Yesus Kristus meskipun banyak proses, menggambarkan tentang kondisi politik yang penuh dengan dinamika tidak sesuai dengan hukum saat ini yang mendorong mahasiswa-mahasiswa Pelmap di Fakultas Ilmu social dan politik untuk tetap semangat melayani Tuhan Yesus Kristus “Roma 5:4”. Simbol ini digunakan oleh semua anggota Pelmap yang berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik maupun juga senior *friend* Atau yang sudah lulus dari Fakultas Ilmu social dan Politik.

Dibawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “*Hand Strong*”.



Gambar 8

3.2.9 Simbol “*Saranghaeo*” (Kasih)

Simbol “*Saranghaeo*” bermakna mengasihi sesama dengan kebersamaan melayani Tuhan Yesus Kristus “Yohanes 3:16”. Menggambarkan tentang bagaimana keberagaman bahasa itu ada dan menjadi penyatu dalam perbedaan budaya, agama, bahasa, dan sebagainya. Simbol ini digunakan oleh semua anggota Pelmap yang berkuliah di Fakultas Ilmu Budaya maupun juga senior *friend* atau yang sudah lulus dari Fakultas Ilmu Budaya.

Dibawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “*Saranghaeo*”.



Gambar 9

3.2.10 Simbol “X” (X)

Simbol “X” bermakna melambangkan senyawa kimia yang erat dengan *science*, ikatannya begitu erat kuat, menggambarkan tentang keterikatan yang sangat kuat sebagai simbol kebersamaan dan kekeluargaan sehingga Komisariat atau anggota Pelmap di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam harus mempunyai ikatan yang kuat dan erat dalam melayani Tuhan Yesus Kristus, serta harus menjadi berkat dan bermanfaat bagi banyak orang. Simbol ini digunakan oleh semua anggota Pelmap yang berkuliah di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam juga senior *friend* atau yang sudah lulus dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Di bawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “X”.



Gambar 10

3.2.11 Simbol “K” (K)

Simbol “K” bermakna *friends in Christ*, Menjadi sebuah keluarga di dalam Tuhan Yesus Kristus yang saling menolong, membantu serta menopang dalam berbagai aspek baik dalam perkuliahan maupun dalam dunia kerja yang sangat identik dengan saling membangun satu sama yang lain serta saling menguatkan dalam situasi apapun, menggambarkan tentang “Kasih Kristus” yang harus ditunjukkan bagi masyarakat sekitar khususnya bagi generasi muda saat ini. simbol ini memiliki tiga arti huruf yang menyerupai F (Fakultas), K (Kesehatan), dan M (Masyarakat), “Kolose 3:15”. Simbol ini digunakan oleh semua anggota Pelmap yang berkuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat juga senior *friend* atau yang sudah lulus dari Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Di bawah ini merupakan ilustrasi dari simbol “K”.



Gambar 11

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menemukan 13 simbol pada komunitas Pelayanan Mahasiswa Pantekosta yaitu, simbol *Cross* (salib), simbol *Pelmap Greetings* (salam Pelmap), simbol *We Are One* (satu), simbol *Two Piece* (dua), simbol *Three* (tiga), simbol *Bad odor* (bau busuk), simbol *Hand Money* (tangan uang), simbol *OK* (oke), simbol *Sevent* (tujuh), simbol *Hand Strong* (tangan kuat), simbol *Sarangheo* (kasih), simbol *X* (x), simbol *K* (k). Simbol-simbol tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian yaitu,

- a. Simbol Umum, terdiri dari simbol *Cross* (salib) dan simbol *Pelmap Greetings* (salam Pelmap).
- b. Simbol Komisariat, terdiri dari: simbol *We Are One* (satu), simbol *Two Piece* (dua), simbol *Three* (tiga), simbol *Bad odor* (bau busuk), simbol *Hand Money* (tangan uang), simbol *OK* (oke), simbol *Sevent* (tujuh), simbol *Hand Strong* (tangan kuat), simbol *Sarangheo* (kasih), simbol *X* (x), simbol *K* (k).

Makna yang terkandung dari setiap Simbol Umum memiliki ciri khas universal dari Komunitas Pelayanan Mahasiswa Pantekosta, sedangkan makna yang terdapat pada Simbol Komisariat mencerminkan ciri khas dari Komisariat atau Fakultas dimana organisasi pelayanan mahasiswa Pantekosta berada.

Simbol Umum dan Simbol Komisariat bertujuan untuk mempererat hubungan antar mahasiswa-mahasiswi, khususnya anggota Pelayanan Mahasiswa Pantekosta di universitas Sam Ratulangi Manado. Dengan begitu semua anggota Pelmap yang ada dapat saling menopang dalam kehidupan kerohanian, sosial ,bahkan dalam lingkup persahabatan mereka.

Saran

Penelitian ini hanya mengambil lingkup kecil simbol tangan di komunitas Pelayanan Mahasiswa Pantekosta khususnya yang ada di Unsrat. Untuk itu penulis memberi saran bagi peneliti berikutnya agar kiranya dapat meneliti dengan ruang lingkup yang lebih besar. Dalam Komunitas Pelayanan Mahasiswa Pantekosta masih banyak hal yang bisa diteliti antara lain, Simbol angkatan dan penggunaan simbol-simbol komisariat Komunitas Pelayanan Mahasiswa Pantekosta dari universitas-universitas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Kris. 2003. *Semiotika Visual*. Yogyakarta. Penerbit Buku Baik.
- Hoed, “*Semiotika Dan Dinamika Sosial Budaya*” 2011. Cetakan pertama. Beji Timur, Depok.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Pierce, Charles. 1955. *Logic as Semiotic: the Theory of Signs*. New York. Dover Publications.
- Pierce, Charles Sanders Pierce. 1931. *Collected Writings*. Cambridge: Harvard University press.
- Ramelan. 1991. *Sintaksis*. Yogyakarta. CV. Karyono.
- Rattu, Jultje Aneke. Artikel Ilmiah. “*Bentuk dan Makna dalam Tradisi Lisan Maengket, Minahasa*”. 2013, Universitas Atma Jaya.
- Rattu, J.A., M.P. Warouw, G.J Tulung. (2018). The Minahasan Gender Roles and Local Knowledge of Maengket Makamberu in Education. In Rabina yunus (ed.). (2018). *Abstract Proceeding ICGD 2018: Gender and Development in Changing Society. Makassar: CV. Sosial Politik Genius (SIGn)*.
- Saussure, Ferdinand de. 1983. *Course in General Linguistics*. London: Duckworth.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Cetakan kedua. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taylor. 2002. *Primitive Culture*. Yogyakarta : Guru Pendidikan.
- Warouw , Maya Pinkan. (2017). ELT materials adaptation for multiethnic classrooms: a case Study of tertiary education in Manado, Indonesia. Fisgshare. Thesis.
<https://doi.org/10.4225/03/58abc9e81d85f>
- <http://PelmapUnsrat.com//.html>. Copyright©2012-2013 Bid. PubDokMul **PelmapUnsrat** | **Artikel Rohani** Powered by **Blogger**.
- <http://PelmapSulut.com//.html>. Copyright©2012-2013 Bid. PubDokMul **Pelmapsulut** | **Artikel Rohani** Powered by **Blogger**.